

E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Reciprocal Teaching*

Materi Perubahan Lingkungan

Melatih Kemampuan Berpikir Kritis



Kelompok:
Nama Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Penyusun:

Rifka Triwinda Anggira
Dr. Widowati Budijastuti, M. Si

Fase E

X

Pertemuan 2



Petunjuk Penggunaan

1. Pastikan *smartphone* atau laptop yang Anda gunakan sudah terhubung dengan jaringan internet.
2. Setelah memastikan perangkat terhubung dengan jaringan internet, buka e-LKPD Anda melalui link yang telah dibagikan.
3. Apabila mengalami kendala dalam pengoperasian e-LKPD, Anda dapat bertanya kepada guru.
4. Setelah membuka e-LKPD, bacalah dan pahami petunjuk penggunaan secara berurutan.
5. Setelah memahami petunjuk penggunaan, Anda dapat melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran dengan baik serta sistematis sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang tersedia dalam e-LKPD.
6. Gunakan buku, artikel, jurnal, dan sumber referensi terpercaya lainnya agar dapat membantu memahami konsep materi lebih lanjut dalam pengerjaan e-LKPD ini.



Petunjuk Pengerjaan E-LKPD

1. Berdoa menurut keyakinan masing-masing sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
2. Duduklah sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang untuk memudahkan dalam proses diskusi.
3. Baca dan pahami petunjuk penggunaan dengan cermat.
4. Tulis identitas tiap anggota pada kolom yang telah disediakan.
5. Diskusikan tiap permasalahan pada e-LKPD bersama dengan kelompok masing-masing.
6. Tuliskan jawaban pada kolom yang telah disediakan.
7. Jika terdapat kendala dalam penggunaan Anda dapat bertanya pada guru.
8. klik finish apabila telah menyelesaikan tugas pada e-LKPD.



Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.



Tujuan Pembelajaran

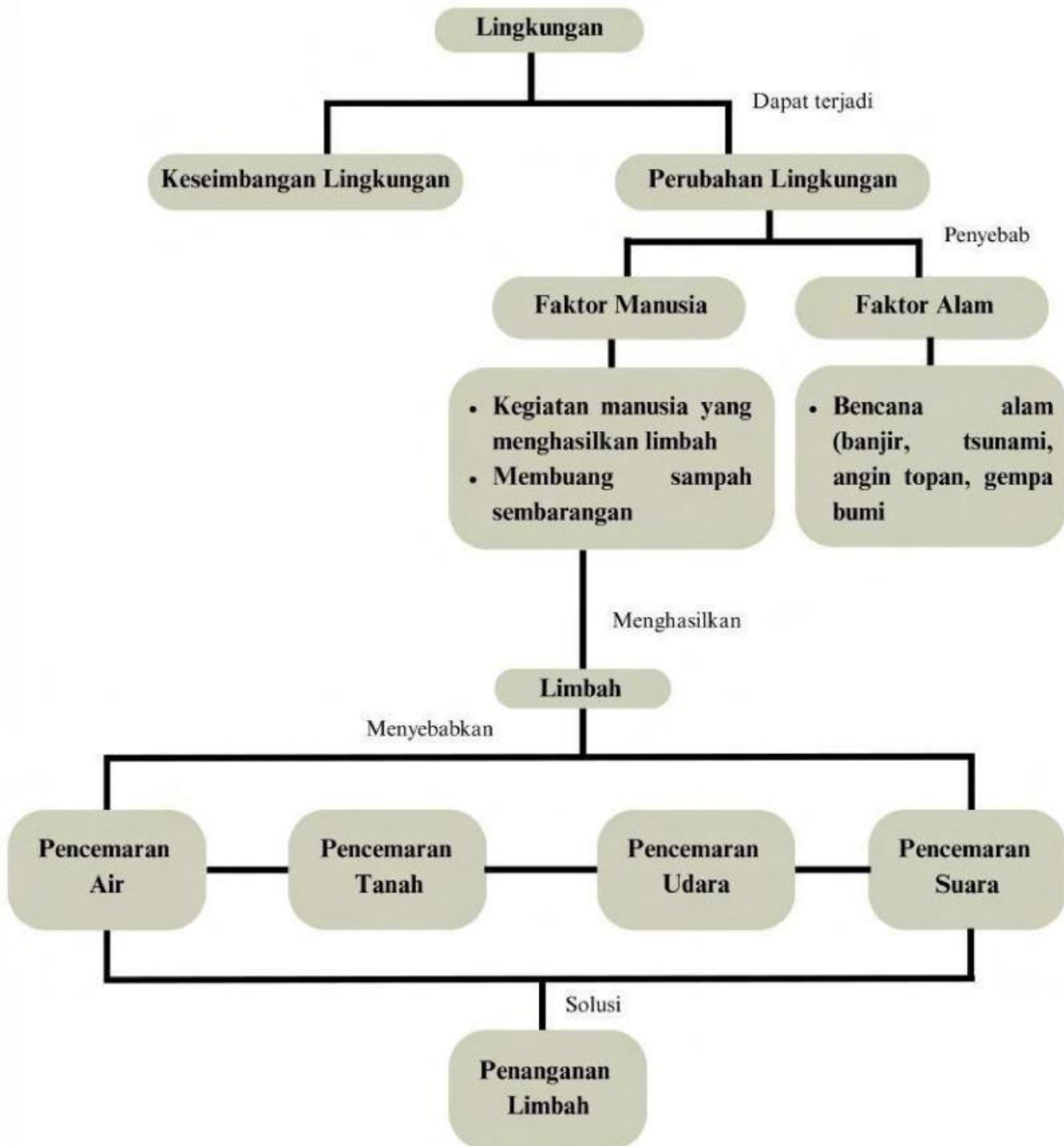
1. Menganalisis data perubahan lingkungan, faktor penyebab perubahan lingkungan, dan dampaknya bagi kehidupan
2. Menganalisis gagasan upaya pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar



Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis data informasi dari diskusi mengenai permasalahan perubahan lingkungan.
2. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan adanya kerusakan lingkungan.
3. Menganalisis dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan.
4. Menyimpulkan hasil studi literatur mengenai pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan.
5. Menganalisis upaya pemulihan kerusakan lingkungan akibat pencemaran lingkungan

Peta Konsep





READ (Membaca)

Keseimbangan Lingkungan

Lingkungan yang seimbang memiliki daya lenting dan daya dukung yang tinggi. Daya lenting merupakan kemampuan lingkungan untuk pulih kembali pada keadaan seimbang ketika mengalami gangguan atau perubahan. Daya dukung merupakan kemampuan lingkungan untuk dapat memenuhi kebutuhan berbagai makhluk hidup agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar didalamnya.

Perubahan Lingkungan

Apabila keseimbangan tersebut terganggu, maka terjadi ketidakseimbangan. Daya lenting lingkungan akan semakin kecil, serta daya dukung lingkungan menjadi rendah. Lingkungan tidak lagi mampu untuk menyediakan kebutuhan hidup organisme didalamnya yang kemudian berdampak buruk pada kehidupan organisme tersebut.

Pada umumnya, perubahan lingkungan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia.

Faktor Alam

- Terjadi secara alami tanpa campur tangan manusia
- Tidak dapat diubah oleh manusia, namun dapat dilakukan beberapa langkah untuk meminimalisir dampak dari perubahan lingkungan
- Contohnya tsunami, gunung meletus, gempa bumi, longsor, kebakaran hutan, badai, dll

Faktor Manusia

- Disebabkan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup
- Dapat dihindari dengan membuat rencana yang matang dan menerapkan tindakan pencegahan
- Contohnya eksploitasi sumber daya alam, penebangan hutan secara liar, pembangunan perumahan/industri, limbah hasil produksi

Dampak Perubahan Lingkungan

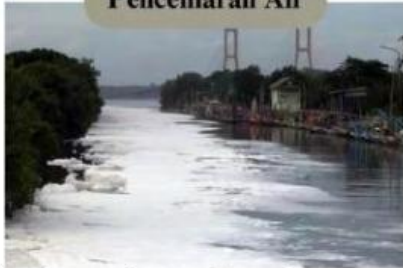
- ↳ Berkurangnya sumber daya alam
- ↳ Keseimbangan ekosistem terganggu
- ↳ Mengganggu daur ulang makhluk hidup seperti hewan
- ↳ Menyebabkan kelangkaan pada spesies tertentu
- ↳ munculnya bencana dan penyakit tertentu

Ringkasan Materi

Pencemaran Lingkungan

Menurut Undang-Undang Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup No, 32 Tahun 2009, pencemaran lingkungan merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan (air, tanah, udara) atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan menurun hingga pada tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya

Pencemaran Air



Sumber: radarsurabaya.jawapos.com

Pencemaran Tanah



Sumber: koranmemo.com

Pencemaran Udara



Sumber: tribunnews.com

Pencemaran Suara



Sumber: liputan6.com

Dampak Pencemaran Lingkungan

- Perubahan iklim
- Punahnya spesies
- Gangguan keseimbangan lingkungan
- Kesuburan tanah berkurang
- Penurunan kualitas udara
- Keracunan dan penyakit
- Terbentuknya lubang ozon
- Pola perekonomian berubah

Ringkasan Materi

Upaya Terhadap Permasalahan Perubahan Lingkungan

Pelestarian lingkungan dilakukan untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan peradaban manusia dan perlindungan lingkungan. Upaya ini mencakup konservasi, pengelolaan dan daur ulang limbah, serta penggunaan bahan kimia berbahaya sesuai dengan dosis dan tujuan yang tepat.

Prinsip Dasar Pelestarian Lingkungan dan Penanggulangan Pencemaran



Limbah

Pada umumnya terdapat dua jenis limbah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, yaitu limbah biodegradable dan non biodegradable.

Daur Ulang Limbah



Informasi pendukung



A



<https://youtu.be/laQHaLQQ-NI?feature=shared>

Kegiatan pembelajaran 1



Tujuan Pembelajaran

- 3.11. Menganalisis data perubahan lingkungan dan penyebab serta dampak dan perubahan-perubahan tersebut bagi kehidupan.
- 4.11. Mengajukan gagasan pemecahan masalah perubahan Lingkungan sesuai konteks permasalahan lingkungan di daerahnya.

Sebelum kalian belajar pada materi ini, silahkan kalian mengamati gambar kondisi banjir di jalan Teuku Umar Langsa, yang terjadi di salah satu daerah yang ada di Aceh akibat hujan yang tidak berhenti selama beberapa hari mengakibatkan debit air terus meningkat berikut ini!



Gambar 2. Kondisi banjir di jalan Teuku Umar Langsa
sumber: Tanyoe Langsa

Dalam keterangan tertulis yang dipublikasi di laman resmi, BPBA mencatat bahwa curah hujan tinggi mengakibatkan banjir sejak 18 November 2025. Hingga 26 November 2025 ada 9 daerah yang terdampak banjir termasuk Langsa. BPBA menulis, curah hujan tinggi, angin kencang, dan kondisi geologi labil tak hanya menyebabkan banjir, tapi juga tanah longsor.

Akibat kejadian ini 455 kepala keluarga yang terdiri dari 1.497 jiwa mengungsi. “Selama periode 18 November 2025 pukul 07.00 WIB hingga 26 November 2025 pukul 12.00 WIB (banjir) terdampak pada rumah milik 14.235 Kepala Keluarga atau 46.893 Jiwa dan 455 KK/1.497 jiwa mengungsi,” dikutip pada Kamis. Khusus di Langsa, BPBA melaporkan bahwa curah hujan tinggi selama tiga hari terakhir menyebabkan genangan banjir. Banjir itu diklaim dari air kiriman asal lahan perkebunan kelapa sawit PTPN 1 Langsa. Sebanyak 110 rumah di Desa Paya Bujuk Seulemak dilaporkan terendam banjir.

ANSWER (Memjawab)



Dari wacana yang sudah kamu baca dan lihat sebelumnya, jawablah pertanyaan berikut!

1. Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya banjir berdasarkan wacana tersebut, kemudian jelaskan hubungan antara faktor alam dan faktor manusia!

2. Jelaskan bagaimana sampah plastik dapat menyebabkan banjir dengan mengaitkan proses yang terjadi pada sistem drainase!

3. Nilailah peran masyarakat dalam peristiwa banjir tersebut! Mengapa perilaku masyarakat menjadi faktor penting dalam permasalahan lingkungan?



Bacalah artikel dibawah ini!



sebelum memulai tahap diskusi, bacalah artikel dibawah ini sebagai pendukung untuk menambah wawasanmu!

DLH Langsa telusuri dugaan limbah pabrik kecap digampong daulat



Bau menyengat dari limbah tersebut dikeluhkan warga karena mengganggu aktivitas dan kenyamanan lingkungan permukiman. (Foto IndonesiaGlobal)

INDONESIAGLOBAL, LANGSA Dugaan pencemaran lingkungan akibat limbah cair dan padat dari sebuah pabrik kecap di Gampong Daulat, Kecamatan Langsa Kota, mulai mendapat perhatian Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Langsa. Pemerintah daerah menyatakan akan menelusuri sumber limbah sekaligus memeriksa kepatuhan perizinan usaha tersebut.

Kepala DLH Kota Langsa, Aulia Syahputra, mengatakan pihaknya akan mengecek sejauh mana aktivitas pembuangan limbah berdampak terhadap lingkungan serta memastikan keberadaan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

"Kami akan menindaklanjuti dugaan pencemaran tersebut. Tidak hanya dampaknya, tetapi juga kelengkapan izin lingkungan, termasuk AMDAL," ujar Aulia, Jumat 26 Desember 2025.

Sorotan muncul karena limbah diduga dibuang tanpa pengolahan yang memadai dan berpotensi mencemari saluran air serta lingkungan permukiman warga. Meski demikian, aktivitas produksi pabrik diduga masih berlangsung seperti biasa.

Bacalah artikel dibawah ini!

DLH berencana melakukan inspeksi lapangan dan pengambilan sampel limbah untuk diuji secara laboratorium. Hasil pemeriksaan itu akan menjadi dasar penentuan ada tidaknya pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan hidup.

Aulia menegaskan, setiap pelaku usaha memiliki kewajiban hukum untuk mengelola limbahnya agar tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Jika ditemukan pelanggaran, DLH akan merekomendasikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Aulia menegaskan, setiap pelaku usaha memiliki kewajiban hukum untuk mengelola limbahnya agar tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Jika ditemukan pelanggaran, DLH akan merekomendasikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Kasus ini sekaligus menjadi ujian konsistensi Pemko Langsa dalam menegakkan aturan lingkungan. Tanpa pengawasan dan penindakan yang tegas, dugaan pencemaran berisiko terus berulang dan merugikan warga sekitar.

Hingga berita ini diturunkan, pihak pengelola pabrik kecap belum memberikan keterangan resmi terkait dugaan pembuangan limbah tersebut.

DISCUSS (Diskusi)



pada tahap ini, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memanfaatkan sumber literatur yang ada!

Identifikasi permasalahan yang terjadi pada artikel tersebut bersama teman sekelompokmu! Buatlah dugaan pada permasalahan tersebut!

Setelah membuat dugaan atas permasalahan tersebut, kumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan apada artikel tersebut!

Berdasarkan informasi yang diperoleh, tuliskan solusi yang paling tepat menurut kalian untuk mengatasi permasalahan pada artikel tersebut! Mengapa kalian memilih solusi tersebut sertakan alasan yang kuat!

EXPLAIN (Menjelaskan)



Pada tahap ini, setiap kelompok diminta maju kedepan untuk mempresentasikan dan menjelaskan hasil kerja yang sudah didiskusikan!

Kegiatan pembelajaran 2

Kampanye Lingkungan Berbasis kearifan lokal

Kearifan lokal adalah kebiasaan atau praktik masyarakat setempat yang membantu menjaga kelestarian lingkungan. Di Semarang, warga menanam mangrove, mengelola bank sampah, dan menerapkan kebijakan pengurangan kantong plastik. Kampanye lingkungan merupakan salah satu cara menyebarkan kesadaran untuk mengajak orang lain ikut peduli.

Perhatikan gambar narasi berikut!



Gambar. Hutan mangrove kota langsa



Gambar. Menanam mangrove

Banyak yang mengeluh tentang pencemaran, tapi tidak semua mau bertindak. D satu sisi, warga pesisir seperti mulai menanam mangrove meski lahannya sempit. Di lain sisi, masih banyak warga yang membuang sampah langsung ke sungai. Pasar tradisional mulai mengenalkan kantong ramah lingkungan, tapi belum semua pedagang mau berubah. Kampung-kampung seperti Sekayu mula mengelola bank sampah dan memberi edukasi ke anak-anak. Ini semua adalah bentuk kearifan lokal. Kini giliran kamu, bagaimana kamu bisa ikut mengajak orang lain peduli lingkungan?

CREATE (Mencipta)



PENUGASAN

1. Buatlah kampanye digital (poster/video/infografis) yang mengajak masyarakat menjaga lingkungan sekitar tempat kalian tinggal. Kampanye berisi,
 - Masalah pencemaran yang kalian temukan
 - Penyebab dan dampaknya
 - Solusi yang bisa dilakukan bersama, termasuk yang berbasis kearifan lokal.
2. Gunakan data atau fakta yang kalian temukan dari tugas sebelumnya.
3. Kembangkan kreativitas dan skill kalian dalam menyusun media kampanye ini.
4. Kumpulkan hasil kerja kalian dalam bentuk foto maupun link google drive.

PENGUMPULAN HASIL

REFLEKSI DIRI!

- Bagaimana pengalaman ini memengaruhi cara pandang kalian terhadap isu pencemaran lingkungan?
- Apa saja tantangan yang kalian hadapi selama menyelesaikan tugas baik perencanaan sampai pelaksanaan dan bagaimana kalian mengatasinya?